

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik kerja pengabdian masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun system informasi desa. Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Rejomulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Rejomulyo ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang saya ambil yaitu olahan Kopi bubuk milik bapak Paisol Hadi dan bapak Suryo. Saya mengembangkan usaha bapak Paisol Hadi dan bapak Suryo dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang teknologi kepada UMKM. Penjualan UMKM kopi tersebut dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha olahan kopi yaitu mengenai permasalahan packaging, pembukuan keuangan usaha serta legalitas usaha. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha kopi yaitu dalam pembuatan desain logo dan packaging kemasan

kopi milik bapak Paisol Hadi dan bapak Suryo. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah desain logo dan packaging kemasan kopi agar lebih menarik pembeli. Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“DESAIN PACKAGING UMKM KOPI CAP DUA JEMPOL DESA REJOMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG”

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Rejomulyo, salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki luas wilayah 650 H. Desa Rejomulyo memiliki 4 dusun. Letak Desa Rejomulyo yang berbatasan dengan :

Sebelah timur : Purwodadi Dalam

Sebelah barat : PTPN

Sebelah selatan : Jati Indah

Sebelah utara : Purwodadi Simpang

Desa ini menjadi salah satu desa yang berpotensi, khususnya dalam pertanian dan perkebunan. dimana mayoritas masyarakatnya yang berprofesi sebagai petani dan perkebunan. Berdasarkan hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya pengusaha UMKM yang ada di Desa Rejomulyo. Perkembangan ekonomi di Desa Rejomulyo tentu tidak akan lepas dari mata pencaharian sebagai petani, perkebunan dan pelaku UMKM seperti kue basah, anyaman bambu dan pengolahan kopi bubuk.

### **1.1.2 Profil UMKM**

Pemilik UMKM : Paisol Hadi

Berdirinya UMKM : 2022 sd saat ini

Nama UMKM : Kopi Cap Dua Jempol

Alamat UMKM : Jl. Pandawa RT. 003 RW. 001 Desa Rejomulyo

Masalah : Legalitas usaha, Pembukuan, dan Design logo packaging

UMKM Kopi milik Bapak Paisol Hadi dan Bapak Suryo berada di Desa Rejomulyo dan juga memasarkan di wilayah Bandar Lampung yaitu berada di Way Halim Permai. Usahanya sudah beroperasi kurang lebih satu tahun, yang bisa memproduksi kurang lebih 50 pcs kemasan per hari. Oleh karena itu desain packaging sangatlah penting sebagai identitas suatu produk guna memasarkan produk ke masyarakat luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara memberikan identitas pada suatu produk?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang efektif ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya dalam pembuatan desain packaging kemasan produk pada UMKM bapak Suryo ini bertujuan sebagai suatu identitas ataupun ciri khas dari UMKM tersebut.

### **1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
2. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat
3. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
4. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan

### **1.3.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Rejomulyo.

2. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya di desaPKPM berlangsung.
3. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *Home Indusrty* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

#### **1.3.4 Manfaat bagi Masyarakat**

1. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi – potensi usaha yang ada di desa Margo Mulyo .
3. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Rejomulyo.

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

##### **1.4.1. Desa Rejomulyo**

Desa Rejomulyo merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Desa Rejomulyo berada di Jl. Pandawa Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang 35361 Lampung Selatan. Kepala Desa Bapak PENDI, S.S. yang telah menjabat sejak tahun 2004.....

##### **1.4.2. Bapak Paisol Hadi dan Bapak Suryo sebagai pemilik UMKM Kopi Cap Dua Jempol**

##### **1.4.3. SDN Rejomulyo**

Guru dan murid-murid SDN Rejomulyo.

##### **1.4.4. TK Mulya AS-SHIDIQ**

Guru dan murid-murid TK Mulya AS-SHIDIQ di Desa Rejomulyo.

##### **1.4.5. Masyarakat Desa Rejomulyo Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.**

##### **1.4.6 Ibu-Ibu PKK**